Australia Awards

Ciptakan Perubahan Melalui Beasiswa Australia Awards

Beasiswa Split-Site Master's Program (SSMP)

Ida Ayu Putu Riyastini

Magister Perencanaan Wilayah, Universitas Hasanuddin, dan *Master of Environment,* Griffith University

Kasi Pengawasan Sumber Daya Kelautan di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali

"Kesempatan mengikuti Split-Site Master's Program yang memungkinkan saya memiliki dua gelar Master di bidang yang berbeda dan belajar di dua negara yang berbeda pula, telah membantu menambah wawasan saya dalam kedua bidang itu, memperluas koneksi, dan mempersiapkan saya agar mampu menempati posisi strategis dalam perjalanan karier."

Tertarik meraih gelar pascasarjana di bidang yang strategis bagi jabatan dan organisasimu? Ingin raih dua gelar sekaligus dalam kurun waktu 2,5 tahun, salah satunya dari universitas bergengsi luar negeri?

Yuk, daftarkan dirimu di Split-Site Master's Program!

Apa sih SSMP itu?

Split-Site Master's Program (SSMP) adalah program beasiswa jangka panjang yang merupakan wujud kerja sama antara Pemerintah Australia melalui Australia Awards in Indonesia (AAI) dan Pemerintah Indonesia (organisasi/kementerian/lembaga/pemerintah daerah) dengan kesepakatan pendanaan bersama.

Program ini memberikan kesempatan bagi para penerima beasiswa untuk meraih dua gelar S2 dalam waktu yang bersamaan dari universitas di Indonesia dan di Australia dalam kurun waktu 2,5 tahun, dengan linimasa sebagai berikut:

Handoko

Magister Ilmu Ekonomi, Institut Pertanian Bogor, dan *Master of Applied Economics,* The University of Adelaide

Negosiator Perdagangan Ahli Muda di Kementerian Perdagangan RI

"Melalui Split-Site Master's Program (SSMP), saya bisa mendapatkan banyak perspektif dari para ahli atau praktisi perdagangan internasional Indonesia dan Australia, serta jejaring yang hingga sekarang masih terjalin. Saya juga mendapatkan banyak *insights* dari pengalaman belajar di Australia, tentang sikap saling menghormati dan menjadi lebih inklusif, inovatif, dan modern – yang kemudian saya praktikkan di lingkungan kerja saat ini."

Juli – Juni (tahun pertama):
2 semester di universitas di Indonesia
Juli – Desember: *Pre-Departure Training* di Indonesia
Januari – Desember: 2 semester di universitas di Australia

Program SSMP dirancang untuk mendorong pengembangan pengetahuan, wawasan dan keilmuan secara khusus dalam upaya meningkatkan standar pelayanan dan keterampilan tenaga kerja professional yang dibutuhkan oleh organisasi-organisasi Pemerintah Indonesia.

Informasi umum serta skema siklus program SSMP dapat dlihat di tautan berikut ini:
https://www.australiaawardsindonesia.org/id/SSMP

Apa saja kelebihan program SSMP dibandingkan beasiswa lainnya?

Sebagai penerima beasiswa program SSMP:

1. **Raih dua gelar S2 dalam 2,5 tahun.**
   Kamu akan berkesempatan meraih dua gelar S2, masing-masing dari universitas di Indonesia dan universitas di Australia. Kedua gelar ini dapat kamu raih dalam jangka waktu yang hampir sama dengan satu gelar S2 pada umumnya.

Nolly Lomamay

Magister Perencanaan Wilayah, Universitas Hasanuddin, dan *Master of Environment,* Griffith University

Analis Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI

"Split-Site Master's Program ini memberikan saya kesempatan untuk mempelajari dua sistem pendidikan dan budaya yang berbeda, sehingga tidak hanya memperkaya pengetahuan saya di bidang akademik, tetapi juga pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, menjadi bagian dari Australia Global Alumni membuka peluang untuk memperluas jejaring dan bekerjasama dengan sesama alumni."

2. **Jenjang karir yang strategis dan terencana jelas.**
   Jurusan yang ditawarkan sudah disesuaikan dengan kebutuhan organisasimu. Ini berarti kamu akan lebih mudah mendapatkan posisi yang strategis sekembalinya dari studi.
3. **Persiapan keberangkatan sebelum studi di Australia.**
   Australia Awards in Indonesia menawarkan *Pre-Departure Training* (PDT), pelatihan untuk persiapan keberangkatan studi di Australia yang mencakup pelatihan Bahasa Inggris akademik serta kelas budaya. Biaya hidup bulanan selama PDT ditanggung oleh AAI.
4. **Skala kompetisi tidak lintas bidang studi.**
   Pelamar beasiswa SSMP berkompetisi dengan pelamar di bidang studi yang sama.

Siapakah mitra SSMP di Indonesia dan Australia?

Program SSMP sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan telah bermitra dengan 11 organisasi dari Pemerintah Indonesia, mulai dari tingkat kementerian pusat hingga di tingkat pemerintah daerah (pemerintah provinsi dan kabupaten).

Rinasih

Magister Sains Ekonomi, Universitas Indonesia, dan *Master of Applied Economics,* The University of Adelaide

Analis Tingkat II Tim PSIAP di Ditjen Pajak, Kementerian Keuangan RI

"Split Site Master's Program memberikan kesempatan yang luar biasa bagi saya untuk belajar di salah satu kampus terbaik di Indonesia sekaligus menimba ilmu di Australia. Selain pembelajaran di kampus, program ini juga memberikan pengalaman yang sangat berharga dalam berinteraksi langsung, melihat budaya, karakter, dan cara berpikir masyarakat Australia."

Sejumlah 131 penerima beasiswa dari 6 angkatan SSMP (cohort 1-2017 hingga cohort 6-2022) telah atau akan meraih gelar di 18 program studi yang berbeda dari 9 universitas di Indonesia dan 9 universitas di Australia.

Organisasi mitra SSMP hingga saat ini:

1. Kementerian Sekretariat Negara
2. Kementerian Keuangan
3. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
4. Kementerian Perdagangan
5. Kementerian Kesehatan
6. Badan Pusat Statistik (BPS)
7. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
8. Pemerintah Provinsi Aceh
9. Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur
10. Pemerintah Provinsi Papua Barat
11. Pemerintah Kabupaten Gorontalo

Universitas mitra di Indonesia:

1. Institut Pertanian Bogor (IPB)
2. Institut Teknologi Bandung (ITB)
3. Universitas Airlangga (UNAIR)
4. Universitas Brawijaya (UB)
5. Universitas Gadjah Mada (UGM)
6. Universitas Hasanuddin (UNHAS)
7. Universitas Indonesia (UI)
8. Universitas Mulawarman (UNMUL)
9. Universitas Udayana (UNUD)

Pugar Septia Girdayanto

Magister Perencanaan Wilayah, Universitas Hasanuddin, dan *Master of Environment*, Griffith University

Analis Perancangan Fasilitas Pelabuhan di Kementerian Perhubungan RI

"Saya mendapatkan pengalaman studi yang luar biasa bersama mahasiswa internasional lainnya di Australia. Meskipun di tengah semester perkuliahan dialihkan ke sistem *online* karena pandemi, kualitas perkuliahan tetap berlangsung dengan baik dan interaktif dengan adanya portal *E-Learning* universitas. Interaksi saya dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang dan budaya juga secara efektif memperluas wawasan dan koneksi saya."

Universitas mitra di Australia:

1. Australian National University (ANU)
2. Griffith University
3. Macquarie University
4. Monash University
5. University of Adelaide
6. University of Melbourne
7. University of Newcastle (UON)
8. University of Technology Sydney (UTS)
9. University of Western Australia (UWA)

Bagaimanakah proses seleksi SSMP?

Setelah lolos seleksi internal organisasi, kandidat akan mengikuti seleksi tahap kedua yang dilaksanakan oleh AAI.

Proses seleksi tahap ini terdiri dari wawancara *Joint Selection Team* (JST) dan tes IELTS.

Apa saja persyaratan SSMP?

- Memenuhi seluruh persyaratan pendaftaran dari institusi, contoh: nilai tes kemampuan Bahasa Inggris, GPA, TPA, kepegawaian.
- Memenuhi seluruh persyaratan pendaftaran dari AAI.
- Memenuhi seluruh persyaratan pendaftaran dari universitas di Indonesia dan Australia.

Wachid Kurniawan

Magister Sains Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, dan *Master of International and Development Economics,* Australian National University

Kepala Seksi Pemantauan Risiko, Direktorat Penerimaan dan Perencanaan Strategis, Ditjen Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI

"Berkat program Split-Site ini, saya memiliki pengalaman unik untuk belajar di dua universitas, di dua negara, dan meraih dua gelar master yang berbeda. Selain itu saya juga memperoleh *international exposure* yang sangat bermanfaat – melalui pengalaman belajar, tinggal, dan bersosialisasi di Australia selama satu tahun, sehingga saya tidak terlalu lama meninggalkan keluarga saya di Indonesia. Terima kasih Australia Awards."

Persyaratan umum Australia Awards Scholarships (AAS):

- Memiliki IPK minimal 2.9 untuk dapat mengikuti tes seleksi.
- Memiliki nilai kemampuan Bahasa Inggris minimal 5.5 IELTS (atau 525 paper-based TOEFL, atau 69 internet-based TOEFL, atau 46 PTE Academic) untuk dapat mengikuti seleksi.
- Sudah meraih S1 di jurusan yang relevan atau jurusan yang diperbolehkan universitas yang dituju.
- Direkomendasikan oleh AAI JST melalui JST Interview dan AAS *English Test*, untuk lolos seleksi.

Informasi lebih lanjut mengenai topik studi, pembukaan, serta persyaratan SSMP dapat dipantau melalui laman News di website AAI: **australiaawardsindonesia.org/news**

Ayo, jangan lewatkan kesempatan emas ini!

AUSTRALIAN UNIVERSITIES MAP

Australia
FutureUnlimited

PLEASE NOTE:

Only main campus locations have been indicated on map.
For more information on other campus locations visit:

www.studyinaustralia.gov.au